

## **Implementasi Pendidikan Karakter Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Dayeuh Luhur**

**Riska Fikri Yanti <sup>1</sup>, Yulya Nur Rohmah Dewi <sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [riskafikriyanti4@gmail.com](mailto:riskafikriyanti4@gmail.com)

<sup>2</sup>Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [yulyanurrohmah07@gmail.com](mailto:yulyanurrohmah07@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa pendidikan memiliki dampak yang mendalam pada kehidupan individu dan masyarakat. Karena banyak dari anak-anak di Dusun 3 ini yang putus sekolah, hal ini disebabkan oleh beberapa factor seperti factor ekonomi, factor lingkungan dan kurangnya minat belajar anak. Dengan adanya pendidikan karakter menjadi salah satu upaya bagi peserta didik untuk mengembangkan penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide-ide, perasaan, dukungan untuk solusi masalah, membuat keputusan yang tepat, praktek baru perilaku, dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar melanjutkan jenjang pendidikan nya ke yang lebih tinggi. Studi penelitian ini menggunakan dan pengembangan pendekatan dengan campuran desain metode penelitian berbasis sisdamnas yang berisi Siklus I (refleksi sosial) dan Siklus II (perancangan), dan Siklus III (pelaksanaan) dengan metode diskusi. Pelaksanaan pendidikan karakter ini sangat dianjurkan karena dapat di integrasikan ke dalam sistem pendidikan formal ataupun bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini yaitu berupa respon positif dari para peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi hingga mencapai cita-cita. Melalui seminar ini sudah dijelaskan bahwa masih banyak anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi serta dengan melakukan cara ini bisa menjadi alternative bagi guru untuk menerapkan pendidikan karakter serta membantu siswa untuk memotivasi belajarnya.*

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Motivasi, Jenjang Pendidikan.

### Abstract

*This research aims to provide knowledge to students that education has a deep impact on the lives of individuals and society. Because many of the children in Hamlet 3 have dropped out of school, this is caused by several factors such as economic factors, environmental factors and children's lack of interest in learning. With character education, it becomes an effort for students to develop acceptance of themselves and others, provide ideas, feelings, support for problem solutions, make the right decisions, practice new behavior, and be responsible for their own choices. This research aims to motivate students to continue their education to a higher level. This research study uses and develops an approach with a mixture of national security system-based research method designs containing Cycle I (social reflection) and Cycle II (design), and Cycle III (implementation) with a discussion method. The implementation of character education is highly recommended because it can be integrated into the formal education system or can be applied in everyday life. The results of this research are positive responses from students who want to continue their higher education until they achieve their goals. Through this seminar it has been explained that there are still many children who want to continue their higher education and by using this method it can be an alternative for teachers to implement character education and help students to motivate their learning.*

**Keywords:** *Character Education, Motivation, Education Level.*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan perkembangan potensi individu. Dalam konteks ini, penerapan karakter peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan guna menghasilkan generasi muda yang berkualitas, berintegritas, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Salah satu upaya penting dalam proses pendidikan adalah memotivasi siswa untuk meraih impian-impian mereka.

Menurut Thomas Lickona. Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik merupakan langkah awal yang esensial untuk menciptakan lingkungan

pendidikan yang mendukung pengembangan moral, etika, dan nilai-nilai positif pada siswa. Pendidikan karakter bukan hanya sebatas memindahkan pengetahuan akademis, tetapi juga berfokus pada pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik. Dalam era yang serba cepat dan kompleks ini, karakter yang kuat akan membantu siswa menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Memotivasi siswa dalam meraih impian mereka merupakan komponen penting lainnya dalam proses pendidikan. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Dimiyati (2006:80) menyatakan bahwa: "motivasi belajar adalah bagian dari penggerak". Motivasi yang tepat dapat membantu siswa mengatasi rintangan, mempertahankan fokus, dan mendorong mereka untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Ketika siswa memiliki tujuan yang jelas dan merasa didukung oleh lingkungan sekolah, mereka cenderung lebih antusias dalam belajar dan berusaha keras untuk meraih cita-cita mereka.

Di Desa Batulayang yang lebih tepatnya di Dusun 3 ini merupakan salah satu daerah yang mana terdapat 2 sekolah yaitu SD Dayeuh Luhur dan MI Bongas IV. Walaupun terdapat 2 sekolah yang jaraknya pun terbilang cukup dekat itu tetap saja minat terhadap pendidikan sangat kurang. Hal ini dikarenakan oleh beberapa factor yang terjadi di masyarakat, yaitu terdapat factor ekonomi, factor lingkungan serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Namun, di SD Dayeuh Luhur dan MI Bongas IV ini masih terbilang cukup banyak siswa yang terdaftar. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan minat anak terhadap pendidikan itu sangat diperlukan dengan dibantu oleh orangtua serta dari para guru yang mengajar.

Seperti halnya di SD Dayeuh Luhur Batulayang merupakan contoh inspiratif tentang bagaimana sebuah sekolah dapat berperan dalam merangsang pembentukan karakter yang kokoh dan motivasi yang tinggi pada siswa-siswanya. Program-program kreatif dan inovatif yang diterapkan oleh sekolah ini dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan serupa.

Di SD Dayeuh Luhur upaya mereka dalam menerapkan pendidikan karakter dengan cara menempelkan stiker mengenai pendidikan karakter yang positif sehingga mahasiswa KKN hanya menerapkan kembali melalui program seminar pendidikan yang diadakan dalam lingkungan sekolah.

Berikut ini beberapa data kurangnya pendidikan di Desa Batulayang

C. PENDIDIKAN		
Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	224 orang	227 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	171 orang	141 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	15 orang	19 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	885 orang	915 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	15 orang	4 orang
Tamat D-1/ sederajat	0 orang	3 orang
Tamat D-2/ sederajat	0 orang	1 orang
Tamat D-3/ sederajat	21 orang	23 orang
Tamat S-1/ sederajat	57 orang	56 orang
Tamat S-2/ sederajat	27 orang	32 orang
Tamat S-3/ sederajat	1 orang	0 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.837 orang</b>	

## B. METODE PENGABDIAN

Metodelogi yang dilakukan pada pengabdian oleh kelompok 208 adalah metode kualitatif, Penelitian kualitatif umumnya digunakan sebagai "eksplorasi" (Darmalaksana, 2020b) dengan menekankan pada pengamatan hal yang terjadi dan menganalisis ke dalam isi kebenaran tersebut. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan kondisi yang sedang terjadi.

### 2. Sisdamas

Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) adalah metode pembelajaran yang dilakukan mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi suatu penelitian dan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berpengetahuan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Dari pemaparan tersebut dapat diambil langkah yang dilakukan. Langkah yang kelompok 208 gunakan yaitu berupa siklus seperti pada Siklus I (refleksi sosial) dan Siklus II (perancangan), dan Siklus III (pelaksanaan).

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN di Desa Batulayang lebih tepatnya di Dusun 3 ini berlangsung selama 40 hari, dimulai dari tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Adapun tahap dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Sisdamas ini kami menggunakan III siklus,

diantaranya: Siklus I: Refleksi atau pemetaan social, Siklus II: Perencanaan Program, Siklus III: Pelaksanaan Program.

### **a. Refleksi Sosial**

Pada minggu awal kegiatan KKN yang termasuk dalam tahap refleksi social melalui metode wawancara. Kelompok 208 yang ditempatkan di dusun 3 Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, mengingat sekolah yang terdapat pada dusun 3 Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Pada kegiatan tahap refleksi social ini diawali dengan mahasiswa melaksanakan rembug warga yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2023 yang bertempat di MI Bongas IV. Setelah tahap refleksi social kami mendapatkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, minat belajar, dan kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 1. Refleksi Sosial / Rembug Warga

### **b. Perencanaan**

Siklus perancangan yaitu siklus untuk melakukan penyusunan hasil identifikasi masalah-masalah menjadi suatu dokumen perancangan. Di tahap ini mahasiswa melaksanakan observasi terlebih dahulu di SD Dayeuh Luhur pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023. Yang didampingi langsung oleh Kepala Dusun III Desa Batulayang serta diikuti oleh 11 anggota KKN 208. Hal ini dilaksanakan untuk merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan, dimulai dari mahasiswa melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah SDN Dayeuh Luhur. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh sekolah. Serta tujuan dari tahap refleksi sosial ini untuk menilai bagaimana berpartisipasi dan mendukung kegiatan KKN yang dijalankan. Karena dengan adanya

penilaian terhadap tinggi atau rendahnya partisipasi ini menentukan keberhasilan dari pelaksanaan program kerja mahasiswa.



Gambar 2. Perencanaan Program

### c. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN 208 melakukan pelaksanaan program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu Seminar Pendidikan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2023 di ruang kelas SD Dayeuh Luhur.



Berikut ini rundown dari kegiatan seminar pendidikan yang dilaksanakan:

Waktu	Kegiatan	Pengisi	Keterangan
10.30 – 11.00	Persiapan seminar	panitia	Persiapan teknis acara
11.00 – 11. 20	Materi 1	Riska Fikri Yanti	Penyampaian Materi Mengenai Pendidikan Karakter
11.20 – 11.40	Materi 2	Yulya Nur Rohmah Dewi	Penyampaian Materi Mengenai Motivasi Belajar
11.40 – 11.50	Bermain games	Yulya dan Riska	mengajak siswa untuk story telling mengenai impiannya dan pembagian hadiah
11.50 – 12.00	Penutupan dan foto bersama	Seluruh peserta dan panitia	Penutupan dengan para siswa serta foto bersama

Deskripsi kegiatan seminar pendidikan :



Gambar 1.1

Pembukaan acara kegiatan seminar pendidikan dibuka oleh Riska Fikri Yanti dan Yulya Nur Rohmah Dewi



Gambar 1.2

Materi pertama tentang penting nya pendidikan dan nilai-nilai pendidikan karakter oleh Riska Fikri Yanti





Gambar 1.3

Materi kedua tentang Tips and Trik meningkatkan motivasi belajar dan cara dalam meraih cita-cita oleh Yulya Nur Rohmah Dewi



Gambar 1.4

Pembagian Hadiah kepada peserta

Hambatan yang dirasakan oleh penulis yaitu saat akan mengumpulkan siswa dan siswinya dalam satu ruangan serta kurangnya kondusif pada saat seminar dilaksanakan. Karena peserta dalam seminar kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 50 orang dari 2 kelas yang mengikuti. Untuk solusinya sendiri penulis bekerja sama dengan para anggota kelompok dan para guru untuk mengkondusifkan siswa-siswi serta memberikan snack untuk siswa-siswi agar tidak bosan dan memaksimalkan waktu pelaksanaan seminar.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rendahnya minat masyarakat dalam pendidikan terutama pada minat dalam melanjutkan jenjang pendidikan. Tanpa adanya sosialisasi yang lebih lanjut kepada masyarakat untuk

memotivasi masyarakat supaya meningkatkan kemampuan kecerdasan dan mencapai cita-cita.

Peserta didik pada usia 9 s.d. 12 tahun masih tergolong labil untuk dipengaruhi, oleh karena itu menjadi sasaran untuk memberikan motivasi pentingnya melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi di sisi lain pada usia tersebut sangat mudah sekali untuk menyerap dan mengingat apa yang disampaikan pemateri. sebab itu kelompok 208 memberikan motivasi melalui seminar pendidikan. Materi dari seminar ini mengenai pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, serta meningkatkan motivasi belajar.

Keberhasilan dari kegiatan ini terbukti meningkatkan minat siswa-siswi untuk belajar dan melanjutkan jenjang pendidikan nya menjadi sangat berminat bahkan hampir 90% dari siswa siswi sangat antusias. Respon yang diberikan diluar dari peragaan yang kelompok 208 dapatkan berupa respon yang sangat baik, saat ditanya cita-cita banyak yang memiliki cita-cita seperti guru, pramugari, dokter, dan lain-lain. Selain itu banyak peserta didik yang tertarik pada KKN yang sedang kelompok 208 jalani, contohnya mereka ingin bertemu teman baru sambil belajar dan membantu masyarakat sekitar. Secara otomatis peserta didik tergerak ingin melanjutkan sekolah hingga melanjutkan jenjang pendidikan nya ke yang lebih tinggi.

Dengan demikian, kegiatan seminar ini bisa menjadi acuan bagi guru-guru untuk meningkatkan minat anak-anak dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Serta dengan adanya kegiatan seminar ini akan lebih mudah dalam mengumpulkan anak-anak apalagi kegiatan seminar ini dilaksanakan di sekolah.

Berikut ini hasil output dari seminar yang diselenggarakan di SD Dayeuh Luhur:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurutmu, apakah pendidikan itu penting ?	✓	
2	Apakah kamu senang ketika belajar ?	✓	
3	Apakah kamu merasa mendapat tekanan dari keluarga atau teman dalam belajar ?		✓
4	Apakah tekanan social yang kamu terima menyebabkan kamu merasa tertekan dan kehilangan motivasi ?	✓	
5	4. Setelah mengikuti seminar ini, apakah kamu ingin melanjutkan jenjang pendidikan mu ?	✓	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurutmu, apakah pendidikan itu penting?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah kamu senang ketika belajar?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah kamu merasa mendapat tekanan dari keluarga atau teman dalam belajar?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Apakah tekanan sosial yang kamu terima menyebabkan kamu merasa tertekan dan kehilangan motivasi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Setelah mengikuti seminar ini, apakah kamu ingin melanjutkan jenjang pendidikan mu?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Banyaknya anak yang putus sekolah dikarenakan ada beberapa factor salah satunya factor ekonomi dan factor lingkungan seperti di Desa Batulayang yang lebih tepatnya di Daerah Dusun 3. Banyak anak-anak yang putus sekolah bahkan memutuskan untuk tidak sekolah hal ini yang menjadi penyebab kurangnya minat pendidikan di Desa Batulayang. Oleh karena itu, peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa sebagai motivator utama dalam memberikan pengaruh untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi sangat minim. sebab itu dengan memberikan motivasi melalui seminar pendidikan memberikan inspirasi dan gambaran kepada siswa-siswi pentingnya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi agar lebih luas wawasannya. Kegiatan seminar ini diadakan bertempat di SD Dayeuh Luhur, sebab di sekolah akan lebih mudah dalam mengumpulkan anak-anaknya.

### Saran

Bagi Desa atau masyarakat setempat bahwa adanya kegiatan KKN ini tidak hanya untuk keperluan mahasiswa saja tetapi juga termasuk dalam kepentingan masyarakat dan desa setempat. Maka dari itu diharapkan kepada masyarakat dapat berantusias dan menerima, mengikut, berpartisipasi serta dengan sukarela dalam membantu kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

Terhadap sekolah dan guru, diharapkan untuk selalu mendukung dalam setiap pembelajaran serta senantiasa untuk selalu mendukung dan mendorong keinginan siswa sehingga siswa tidak akan merasa rendah diri.

Terhadap siswa, diharapkan setelah mengikuti kegiatan seminar ini bisa menumbuhkan motivasi dan menerapkan nilai-nilai karakter yang positif serta mempunyai semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kepada peserta KKN diharapkan untuk mempersiapkan terlebih dahulu mengenai pengetahuan yang akan diberikan kepada peserta seminar hal ini sangat dibutuhkan karena memberikan ilmu itu tidak bisa sembarangan. Serta setelah mengadakan program kerja ini mahasiswa dapat mengambil pelajaran dan dapat memberikan contoh ataupun teladan yang baik bagi peserta dan juga masyarakat sekitar.

Semoga kedepannya semakin banyak KKN yang mengangkat tema tentang Pentingnya pendidikan karakter agar bisa memotivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga masyarakat semakin berminat untuk belajar dan tentunya tidak membosankan. Berharap sekolah dapat memberikan motivasi kepada siswanya agar melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Semoga dengan adanya seminar pendidikan ini bisa menjadikan acuan bagi para guru dan aparat desa serta masyarakat untuk lebih mementingkan pendidikan bagi anak-anaknya.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Annisa, M. N. (2020). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAKSEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan*, 36-48.

Lubis, E. M. (2012). Hubungan Pendidikan Karakter Mandiri Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Prodi Ppkn Universitas Darma Agung Medan . *jurnal kewarganegaraan*, 02-06.

Mustoip, S. J. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.

- Palitin, I. D. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, , 101-109.
- Qodim, H. (2023). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (Kkn Sisdamas) Moderasi Beragama*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Saefullah, A. (2023). Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal Education*, 1-10.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 01.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. . *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 73-82.